

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) memiliki efektifitas dalam meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas IV SDN 2 Galagamba. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) efektif digunakan dan dapat meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik.

- 1) Kemampuan awal musikalitas peserta didik di kelas eksperimen berada diantara 45 poin sampai 56 poin. Maka seluruh peserta didik di kelas eksperimen dikelompokkan dalam kategori kurang musikal. Berdasarkan perolehan data *Descriptive Statistic* nilai rata-rata hasil belajar atau Mean skor *pre-test* kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen sebesar 50,43. Sedangkan kemampuan awal musikalitas peserta didik di kelas kontrol berada diantara 46 poin sampai 63 poin. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta didik di kelas kontrol dikelompokkan dalam kategori kurang musikal. Berdasarkan perolehan data *Descriptive Statistic* nilai rata-rata hasil belajar atau Mean skor *pre-test* kemampuan awal peserta didik di kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar atau Mean skor *pre-test* sebesar 55,03.
- 2) Kemampuan musikalitas peserta didik di kelas eksperimen setelah diberikan *treatment* berupa model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) berada pada 120 poin sampai 130 poin. Maka dapat diketahui bahwa 29 peserta didik di kelas eksperimen termasuk ke dalam kategori sangat musikal dan 1 peserta didik termasuk kategori musikal. Berdasarkan perolehan data *Descriptive Statistic* nilai rata-rata hasil belajar atau Mean skor *post-test* kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen sebesar 125,07. Sedangkan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas kontrol setelah diberikan model pembelajaran konvensional mendapatkan nilai dari

48 poin sampai 64 poin. Maka dapat diketahui bahwa seluruh peserta didik di kelas kontrol dikategorikan kurang musikal.

- 3) Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen. Begitupula dengan kelas kontrol, yaitu terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk *pre-test* kelas kontrol dengan *post-test* kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar kemampuan musikalitas siswa yang signifikan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*
- 4) Kemampuan musikalitas peserta didik di kelas eksperimen setelah diterapkan model pembelajaran AIR memiliki peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kemampuan musikalitas peserta didik di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai data dari SPSS melalui uji Independent T Test t diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara perbedaan peningkatan profil musikalitas siswa sekolah dasar setelah diterapkan pembelajaran musik di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* dengan profil musikalitas siswa sekolah dasar setelah diterapkan model pembelajaran di kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, implikasi teoritis dan praktis dapat dikemukakan sebagai berikut.

1) Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian dan pengembangan selanjutnya. Model pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi kemampuan bermusik siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, kemampuan bermusik siswa meningkat. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* berpengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan bermusik siswa.

2) Implikasi Praktis

Berdasarkan penelitian aktual yang dilakukan, pembelajaran dengan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* mengalami peningkatan, efektif meningkatkan kemampuan musikalitas siswa. Dan hasil penelitian ini akan dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pendidik dan calon pendidik. Peningkatan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan dan pencapaian hasil belajar siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan yang terkumpul dalam penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, antara lain:

1) Kepada Sekolah

Kepala sekolah dihimbau untuk menyarankan kepada guru agar penggunaan model pembelajaran harus tepat pada saat pembelajaran khususnya saat pembelajaran musik khususnya pada bidang SBdP. Salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*.

2) Kepada Guru

Guru perlu memperhatikan setiap aspek pembelajaran saat mengajar agar keberhasilan siswa memenuhi harapan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)* merupakan salah satu alternatif pembelajaran khususnya untuk meningkatkan kemampuan musikalitas peserta didik.

3) Kepada Peserta Didik

Dengan memberikan model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*, diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar, gotong royong, percaya diri, disiplin, dan rasa tanggung jawab serta selalu meningkatkan kemampuan musikalitas yang dimilikinya.

4) Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berkembang lebih luas. Penulis berharap dapat melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini untuk variabel lain atau yang sejenis. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan bermusik khususnya dalam pembelajaran SBdP.